



## Pengaruh ROA, ROE, CR, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 di BEI Periode 2019–2024

Sugiarto<sup>1\*</sup>, Maratus Sholikhah<sup>2</sup>, Suhantoro<sup>3</sup>, Yani Susetyo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama, Indonesia

email<sup>1</sup> [sugie3m@gmail.com](mailto:sugie3m@gmail.com) ; email<sup>2</sup> [atuskhaa@gmail.com](mailto:atuskhaa@gmail.com) ; email<sup>3</sup>

[masanthok031068@gmail.com](mailto:masanthok031068@gmail.com) ; email<sup>4</sup> [yani110509@gmail.com](mailto:yani110509@gmail.com)

Jl. Tegalsari Raya No.102, Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis: [sugie3m@gmail.com](mailto:sugie3m@gmail.com)

**Abstract.** Stock prices reflect a company's value and serve as a key indicator for assessing managerial performance and investment attractiveness. This study aims to analyze the effects of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices of companies listed in the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2024 period. The research employs a descriptive quantitative method with a purposive sampling technique, resulting in 19 companies as the sample. Data were obtained from annual financial reports and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 26. The findings indicate that ROA has a positive and significant effect on stock prices, while ROE, CR, and DER do not show significant effects. These results reaffirm that a company's ability to manage its assets efficiently is a dominant fundamental factor in shaping stock value.

**Keywords:** Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Price, LQ45  
Inde

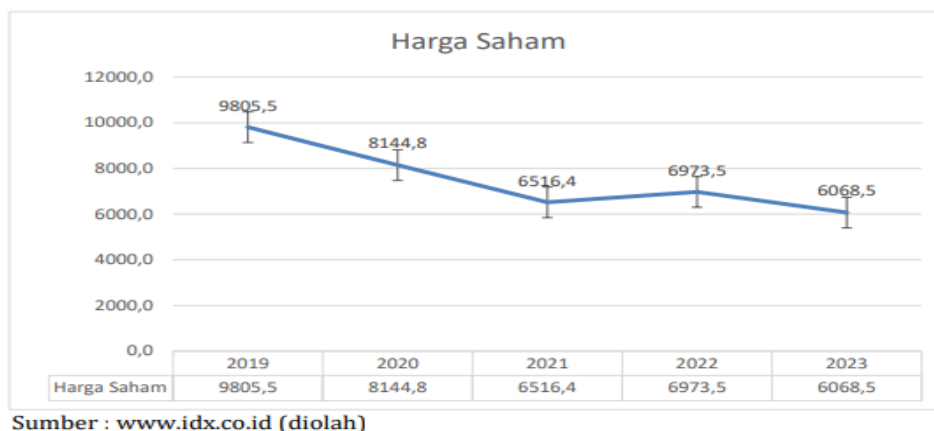
**Abstrak.** Nilai saham sering digunakan sebagai cerminan kinerja dan prospek suatu perusahaan di mata investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), serta Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE, CR, dan DER tidak terbukti berpengaruh secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan aset menjadi faktor fundamental utama yang diperhatikan investor dalam menentukan nilai saham perusahaan LQ45.

Kata Kunci: ROA, ROE, CR, DER, Harga Saham, Indeks LQ45

### 1. LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran strategis sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang sekaligus wahana investasi bagi masyarakat. Salah satu instrumen yang paling banyak diminati adalah saham, karena menawarkan potensi keuntungan yang relatif tinggi sejalan dengan tingkat risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, investor dituntut untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap kondisi fundamental perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Indeks LQ45 terdiri atas saham-saham dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar yang diperdagangkan secara aktif di Bursa Efek Indonesia.



Grafik.1.1  
Harga Saham LQ45 2019-2023

Meskipun demikian berdasarkan grafik 1.1, pergerakan harga saham emiten LQ45 selama periode 2019–2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Sebagian perusahaan mengalami penurunan harga saham yang signifikan, sementara perusahaan lain justru mencatatkan peningkatan nilai saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan internal perusahaan, khususnya yang tercermin dalam rasio profitabilitas, likuiditas, dan struktur pendanaan, berperan penting dalam membentuk persepsi investor.

Berbagai penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten. Penelitian (Bahri et al., 2023) serta (Hidayat, 2022) menunjukkan ROA, ROE, CR, dan DER berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian (Riyadi & Iqbal, 2024) dan (Laili, 2024) ROA dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan temuan tersebut menimbulkan celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji kembali, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dengan periode pengamatan yang lebih mutakhir. Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali pengaruh ROA, ROE, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan sebagai bentuk sinyal

mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik, seperti peningkatan profitabilitas, akan ditafsirkan sebagai sinyal positif oleh investor (Brigham & Houston, 2019). Sebaliknya, kondisi keuangan yang kurang sehat dapat memberikan sinyal negatif yang berpotensi menurunkan minat investasi.

### **Harga Saham**

Harga saham merupakan nilai yang terbentuk di pasar modal sebagai hasil interaksi antara permintaan dan penawaran (Jogiyanto, 2017). Dalam jangka panjang, pergerakan harga saham cenderung merefleksikan kondisi fundamental perusahaan, termasuk kemampuan menghasilkan laba, likuiditas, serta struktur pendanaan .

### ***Return on Assets (ROA)***

ROA digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya (Elviani et al., 2019). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Dewi & Suwarno, 2022b) .

### ***Return on Equity (ROE)***

ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham berdasarkan modal sendiri yang diinvestasikan (Almira & Wiagustini, 2020). Semakin tinggi ROE, semakin besar tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham (Kartiko & Rachmi, 2021).

### ***Current Ratio (CR)***

CR merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya (Kasmir, 2023). Meskipun rasio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, nilai CR yang terlalu besar juga dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang kurang produktif (Marhamah, 2025) dan (Susetyo & Putera, 2023).

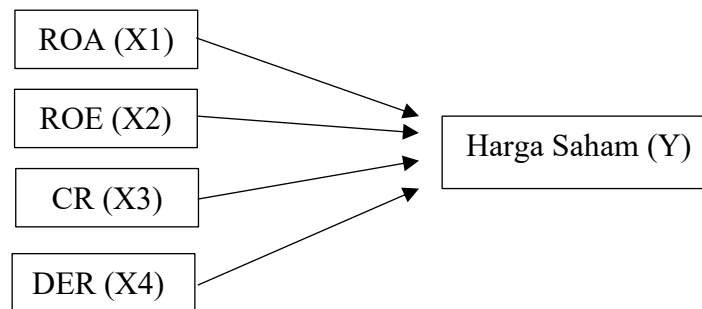
### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

DER mencerminkan proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri dalam struktur pendanaan perusahaan (Wardana et al., 2024). Tingkat DER yang tinggi menandakan ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan memengaruhi persepsi investor (Yudanti & Wardoyo, 2022)

## Kerangka Pemikiran

Berdasar konsep-konsep dasar teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut maka kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**



## Hipotesis Penelitian

H1 : ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3 : CR berpengaruh positif terhadap harga saham.

H4 : DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif. Menurut (Bogdan & Biklen, 2014). Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2019–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan Harga saham yang digunakan dalam penelitian umumnya adalah harga penutupan (*closing price*) karena mencerminkan nilai saham terakhir yang disepakati pasar pada akhir periode laporan keuangan (Jogiyanto, 2017). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1ROA + \beta_2ROE + \beta_3CR + \beta_4DER + e$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel ROA dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,012 < 0,05$ ), maka dikatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Beta sebesar 0.425 menunjukkan bahwa Perusahaan dengan *Return on Assets* (ROA) yang tinggi cenderung mengalami peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ROA, semakin produktif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Kinerja perusahaan yang semakin baik tercermin dari tingginya tingkat pengembalian, yang pada akhirnya menarik minat investor untuk membeli saham dan berkontribusi pada kenaikan harga saham (Dewi & Suwarno, 2022).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel ROE dengan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,444 > 0,05$ ), maka dikatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini karena *Return on Equity* hanya mencerminkan profitabilitas perusahaan berdasarkan ekuitas, tanpa memberikan gambaran langsung mengenai prospek masa depan perusahaan. Dengan kata lain, meskipun ROE mengukur efisiensi penggunaan ekuitas, faktor lain seperti pertumbuhan, risiko dan sentimen pasar mungkin lebih menentukan pergerakan harga saham hal ini sejalan dengan penelitian (Nugraha, 2023) dan (Al Umar & Nur Savitri, 2020) yang menyatakan bahwa variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel CR dengan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,871 > 0,05$ ), maka CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan *Signaling theory* dalam penelitian (Ferli et al., 2023) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam menentukan pergerakan harga saham. Hal ini terjadi karena aset lancar perusahaan tidak dimanfaatkan secara optimal untuk membayar kewajiban jangka pendek, serta adanya kas atau persediaan yang berlebih tanpa digunakan untuk menghasilkan laba atau dividen yang seharusnya dibagikan kepada pemegang saham penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azari Lubis et al., 2021) yang menyatakan

bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel DER diperoleh signifikansi  $0,356 > 0,05$ , maka DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan keputusan pendanaan perusahaan bukanlah faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Investor lebih fokus pada bagaimana manajemen perusahaan mengelola dan memanfaatkan dana tersebut secara efektif dan efisien sebagai modal bisnis. Selain itu, dalam menentukan pilihan investasi, investor cenderung mempertimbangkan faktor lain yang lebih relevan, seperti profitabilitas perusahaan (Jeshika, 2023). Penelitian yang mendukung dilakukan oleh (Wardana et al., 2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil uji hipotesis simultan didapatkan signifikansi  $0.012 < 0,05$  menunjukkan bahwa H5 diterima. Jadi, ROA, ROE, CR dan DER mempengaruhi harga saham secara bersamaan. Variabel ROA dan ROE menunjukkan tingkat profitabilitas, dan CR menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. DER menunjukkan struktur pembiayaan melalui utang dan ekuitas. Persepsi investor terhadap risiko dan prospek perusahaan dibentuk oleh keempat komponen ini, yang pada gilirannya berdampak pada permintaan saham dan nilai pasar. Suatu saham dapat menjadi lebih menarik untuk investasi jika profitabilitas, likuiditas, dan struktur modalnya seimbang dengan baik. Penelitian yang mendukung dan sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Khasanah & Suselo, 2022)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,742, yang berarti bahwa 74,2% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, CR, dan DER. Secara parsial, ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, ROE, CR, dan DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih menitikberatkan perhatian pada kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba. Rasio likuiditas dan struktur modal cenderung kurang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan LQ45.

## Pembahasan

Berdasarkan Hasil pengujian data mengindikasikan bahwa Return on Assets (ROA) memiliki peranan paling kuat dalam memengaruhi harga saham, karena rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih menekankan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan kondisi likuiditas maupun struktur pendanaan. Kesimpulan tersebut konsisten dengan temuan (Widayanti, 2023) serta (Mangeta et al., 2019), tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilaporkan oleh (Elviani et al., 2019).

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) memiliki peranan paling kuat dalam memengaruhi harga saham dapat dijelaskan secara komprehensif melalui signaling theory. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan investor, di mana pihak manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Dalam konteks ini, kinerja profitabilitas yang tercermin dalam ROA berfungsi sebagai sinyal yang kredibel mengenai kualitas perusahaan dan efektivitas pengelolaan sumber daya. ROA yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa manajemen mampu memanfaatkan aset perusahaan secara efisien untuk menghasilkan laba, sehingga mencerminkan prospek keberlanjutan usaha dan potensi peningkatan nilai perusahaan di masa depan.

Investor kemudian menangkap sinyal tersebut sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena profitabilitas dianggap lebih relevan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan return dibandingkan dengan rasio likuiditas maupun struktur pendanaan. Hal ini menjelaskan mengapa pasar merespons ROA secara lebih kuat melalui peningkatan harga saham. Sebaliknya, rasio likuiditas dan struktur modal cenderung dipersepsikan sebagai sinyal pendukung yang tidak secara langsung mencerminkan penciptaan nilai jangka panjang. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat asumsi utama signaling theory bahwa informasi keuangan yang mencerminkan kinerja laba dan efisiensi operasional akan direspons positif oleh investor, selama sinyal tersebut dipandang relevan, konsisten, dan dapat dipercaya. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Widayanti (2023) dan

Mangeta et al. (2019), meskipun berbeda dengan Elviani et al. (2019), yang mengindikasikan bahwa kekuatan sinyal keuangan dapat bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan, kondisi pasar, dan persepsi investor.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan terindeks LQ45. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE, CR, dan DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial.

Secara simultan, variabel ROA, ROE, CR, dan DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal tetap memiliki peran dalam membentuk persepsi investor. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,742 mengindikasikan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan besarnya pengaruh dari variabel ROA, ROE, CR, dan DER, di mana 74,2% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa investor lebih menitikberatkan perhatian pada kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba, yang tercermin dari dominannya pengaruh ROA. Rasio likuiditas dan struktur modal cenderung kurang menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan LQ45.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penguatan peran ROA sebagai indikator utama dalam penilaian harga saham pada perusahaan indeks LQ45, dibandingkan rasio keuangan lainnya. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hasil inkonsisten antara profitabilitas dan harga saham, penelitian ini menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan aset menjadi sinyal paling kuat bagi investor. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa ROE, CR, dan DER tidak selalu menjadi faktor penentu harga saham, meskipun secara teoritis rasio-rasio tersebut sering digunakan dalam analisis fundamental. Temuan ini memperkuat argumen bahwa konteks pasar dan karakteristik emiten unggulan seperti LQ45 memengaruhi relevansi rasio keuangan terhadap keputusan investasi.



Penelitian ini juga memperkaya literatur empiris mengenai ketidakkonsistenan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, dengan memberikan bukti bahwa profitabilitas berbasis aset lebih dominan dibandingkan profitabilitas berbasis ekuitas, likuiditas, maupun struktur modal pada perusahaan LQ45.

Dari sisi manajerial, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan untuk memberikan perhatian khusus dalam menentukan strategi untuk peningkatan efisiensi pengelolaan aset, karena ROA terbukti menjadi indikator utama yang diperhatikan investor. Aset tidak hanya menjaga likuiditas dan struktur modal pada tingkat aman, tetapi juga mengoptimalkan aset agar menghasilkan laba yang maksimal.

### Saran

1. Bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk memaksimalkan profitabilitas.
2. Bagi investor: menjadikan ROA sebagai indikator utama dalam analisis fundamental saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya: disarankan menambah variabel lain seperti EPS, PER, atau NPM untuk memperluas model analisis.

### DAFTAR REFERENSI

- Al Umar, A. U. A., & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>
- Azari Lubis, Z., Firdaus Hutahaean, T., Kesuma, S., & Veronika Karin, A. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571–580. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12664>
- Bahri, S., Fitri, L. N., & Nugraha, A. P. (2023). Examining the Relationship Between Financial Ratios and Stock Prices: A Case Study of IDX Banking Companies. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, [isi volume]([isi issue]), [isi halaman]-[isi halaman]. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/JMS/article/view/6392>
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2014). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (5 (ed.)). Pearson Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15

- (ed.)). Cengage Learning.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022a). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022b). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Ferli, O., Nelmida, N., Rahma, A. A., Shafira, D. E., & William, Y. (2023). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.339>
- Hidayat, R. (2022). Determinants of Financial Ratios on Stock Prices. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, [isi volume]([isi issue]), [isi halaman]-[isi halaman]. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam/article/view/490>
- Jeshika. (2023). Pengaruh Debt Equity Ratio (DER), Return To Assets (ROA), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 78–88. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1053>
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11 (ed.)). BPFE.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khasanah, Z. A., & Suselo, D. (2022). Pengaruh ROA, ROE, DER dan CR terhadap Harga Saham Sektor Technology. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 109–118. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i1.2403>
- Laili, T. F. (2024). Financial Ratios and Stock Prices: Unraveling the Dynamics in Indonesia's Industrial and Consumer Staples Sectors. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.22219/jameela.v2i1.31666>
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Analisis ROE, NPM, dan ROA terhadap Harga Saham Properti di BEI. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3768–3777. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24876>
- Marhamah. (2025). Analisis Current Ratio dan Implikasi terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal CAPITAL*, 7(1), [halaman PDF]-[halaman PDF]. <https://capital.stiesemarang.ac.id/index.php/capital/article/download/304/143>
- Nugraha, A. S. (2023). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(12), 1–16.
- Riyadi, S., & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 27–38. <https://doi.org/10.32502/jim.v14i1.348>
- Susetyo, Y., & Putera, A. D. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45. *E-Logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 5(1), 29–46.

- Wardana, M. R. C., Rafidah, R., & Muthmainnah, M. (2024). Pengaruh ROA, ROE, DAR dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(2), 167–176. <https://doi.org/10.52643/jam.v14i2.3564>
- Widayanti, P. (2023). Analisis Pengaruh ROA, DER, dan CR terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*.
- Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1103–1112. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i5.987>